

## **Pengelolaan Administrasi Berbasis Teknologi Informasi Pada Panti Asuhan Bayi & Balita Fajar Harapan**

### ***Information Technology-Based Administrative Management At Fajar Harapan Baby & Toddler Orphanage***

**Yuda Irawan<sup>\*a</sup>, Refni Wahyuni<sup>b</sup>, Yesica Devis<sup>c</sup>**

STMIK Hang Tuah Pekanbaru<sup>a, b</sup>

STIKes Hang Tuah Pekanbaru<sup>c</sup>

\*yudairawan89@gmail.com

#### **Abstract**

*In recording orphanage data, such as data for children to be deposited, they still use a ledger, namely the administration section records all children's data in detail into a book and is archived, as well as donors who come to make donations in the form of money, food staples or children's needs written into the book. Recording like this takes a long time and makes the administration difficult, both in recording, searching and making reports. With more and more data to be stored, file cabinets are also needed to store the data, in addition to the problems above, the manual method that is still recorded in the book will also result in data inaccuracies, data redundancy, errors in financial calculations and difficulties in making financial reporting. If problems like this are left unchecked, it will reduce the performance of the orphanage management level and the level of donor trust in the orphanage. Based on these problems, a system is proposed to manage the administration of information technology-based orphanages. The orphanage administration system is built on a web-based basis using the PHP programming language and MySQL database that can be accessed online, making it easier for administrators, officers and caregivers to access the system anywhere and anytime. It is easier for the administrators to get the nursing home administration report and the officers are easier and faster in the administrative recording process. So that from the results of the implementation of this system, it has the impact of increasing the ability of partner management, namely at the Fajar Harapan Baby and Toddler Orphanage.*

**Keywords:** Orphanage; Management; Administration; Web; Donations

#### **Abstrak**

Dalam pencatatan data panti seperti data anak yang akan dititipkan masih menggunakan buku besar yaitu bagian administrasi mencatat seluruh data anak secara rinci kedalam buku dan diarsipkan, begitu juga donatur yang datang memberikan donasi berupa uang, bahan pokok makanan atau keperluan anak ditulis ke dalam buku tersebut. Pencatatan seperti ini memerlukan waktu yang lama dan membuat bagian administrasi kesulitan, baik dalam pencatatan, pencarian dan pembuatan laporan. Dengan semakin banyak nya data yang akan disimpan, maka dibutuhkan pula lemari-lemari arsip untuk menyimpan data tersebut, selain permasalahan yang diatas, cara manual yang masih mencatat di buku juga akan mengakibatkan ketidak akuratan data, redudansi data, kesalahan dalam perhitungan keuangan dan kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Jika permasalahan seperti ini dibiarkan maka akan menurunkan kinerja tingkat pengelolaan panti asuhan dan tingkat kepercayaan donator terhadap panti asuhan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diusulkan sebuah sistem untuk mengelola administrasi panti asuhan berbasis teknologi informasi. Sistem administrasi panti asuhan dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang bisa diakses secara online, sehingga mempermudah pengurus, petugas dan pengasuh dalam mengakses sistem dimanapun dan kapan saja. Pengurus lebih mudah dalam mendapatkan laporan administrasi panti dan petugas lebih mudah dan cepat dalam proses pencatatan administrasi. Sehingga dari hasil penerapan sistem ini memberikan dampak peningkatan kemampuan manajemen mitra yaitu di Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan.

**Keywords:** Panti Asuhan; Pengelolaan; Administrasi; Web; Sumbangan

<https://journal.yrpioku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2021 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license.

## **1. Pendahuluan**

Panti asuhan adalah Lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan santunan, pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak sehingga anak mendapatkan kesempatan dalam menumbuhkan kepribadian yang jauh lebih bagus, kehidupan yang lebih layak dan kasih sayang dari pengasuh dan masyarakat sekitar (Qamarina, 2017). Hal ini berkesinambungan dengan cita-cita bangsa untuk memberikan dan menjadikan generasi yang akan turut serta aktif dalam pembangunan nasional. Panti asuhan mempunyai fungsi sebagai perlindungan, pengembangan, pemulihan dan pencegahan (Khoirunnisa et al., 2015). Fungsi perlindungan adalah untuk melindungi anak dari berbagai ancaman seperti perlakuan kekerasan dan pelecehan seksual (Sherin Widya dan Rahmadani Yusran, 2020). Fungsi pengembangan adalah untuk memberikan pelayanan yang menitikberatkan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak. Fungsi pemulihan adalah untuk mengembalikan dan menanamkan jiwa sosial terhadap anak, sedangkan fungsi pencegahan adalah mendidik anak agar terhindar dari tingkah laku yang menyimpang dan mendorong untuk pengembangan pola tingkah laku yang wajar (Abidin, 2019).

Selain bertanggung jawab menjaga dan merawat anak-anak yang ada dipanti juga bertanggung jawab terhadap masyarakat umum khususnya donatur yang telah memberikan sumbangan untuk keberlangsungan panti asuhan seperti transparansi pengelolaan keuangan, sehingga tidak merusak kepercayaan donatur terhadap panti asuhan (Syukron et al., 2020).

Mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan yang beralamatkan di jalan Mustafa Yatim No. 12 Pekanbaru Riau dibelakang restoran koki sunda, panti ini dibawah naungan Yayasan Bina Dhu'afa yang berdiri pada tanggal 25 mei 2005 dengan notaris H. Darmansyah S.H.



**Gambar 1. Tim PKM dengan Mitra**

Pencatatan data administrasi panti asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencatat data di buku besar yang sudah disediakan, data yang dicatat berupa data anak pada saat datang pertama kali, seperti nama, jenis kelamin, alasan penitipan, nama orang tua/ penitip, alamat orang tua/ penitip, kontak pihak keluarga yang bisa dihubungi dan lain sebagainya.

Selain data-data tersebut data donator tetap dan tidak tetap juga akan dicatat di buku besar, dan data lainnya yang berhubungan dengan data panti asuhan. Pencatatan secara manual ini beresiko terhadap kehilangan dan kerusakan berkas, dan apabila data sewaktu-waktu dibutuhkan maka pengelola juga kesulitan dalam pencarian berkas dikarenakan semakin hari jumlah data semakin banyak dan menumpuk. Dengan semakin banyak nya data yang akan disimpan, maka dibutuhkan pula lemari-lemari arsip untuk menyimpan data tersebut, selain permasalahan yang diatas, cara manual yang masih mencatat di buku juga akan mengakibatkan ketidak akuratan data, redudansi data, kesalahan dalam perhitungan keuangan dan kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Jika permasalahan seperti ini dibiarkan maka akan menurunkan kinerja tingkat pengelolaan panti asuhan dan tingkat kepercayaan donator terhadap panti asuhan. Pengolahan data administrasi merupakan satu diantara kegiatan rutin yang ada di panti asuhan. Dengan banyak nya anak asuh, pengasuh, pengadopsi, dan data donator membuat petugas administrasi kesulitan dalam pencatatan dan mengolah data, hal ini disebabkan media pencatatan dan pengolahan data yang masih manual dengan mentatat di buku besar (Mah, n.d.). Panti asuhan perlu membenahi pengelolaan administrasi dengan baik, semua kegiatan harus ada catatannya dan setiap anak asuh harus ada riwayat hidupnya, begitu juga sumbangan donator harus ada riwayatnya. Adapun solusi dari permasalahan yang ditawarkan adalah pembuatan sistem informasi administrasi panti asuhan, yang mana sistem ini

nantinya akan membantu petugas administrasi dalam pencatatan dan mengelola data administrasi secara terkomputerisasi, mengelola data keuangan seperti sumbangan donator, uang masuk dan keluar, sehingga dengan adanya sistem ini dapat membantu pengurus dalam memantau administrasi yang ada di panti asuhan. Sistem ini dibangun berbasis web dan dapat di akses secara online, sehingga pengurus panti bisa melihat setiap laporan-laporan administrasi setiap waktu kapan pun dan dimanapun. Dengan adanya sistem ini diharapkan akan mempermudah pihak panti dalam mencari data dan laporan secara cepat.

Adapun luaran dari solusi ini adalah sistem informasi administrasi panti asuhan yang bermanfaat untuk mempermudah pekerjaan administrasi, sehingga data yang dikelola dapat tersimpan secara sistematis kedalam database dan dapat diolah menjadi laporan secara cepat dan akurat.

## 2. Metode

Adapun tahapan pengembangan sistem yang digunakan dalam pembuatan sistem administrasi anak adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. Metode Pengembangan Sistem**

Penjelasan gambar :

### a. Perencanaan

Pada tahapan ini pengusul mengidentifikasi dan memprioritaskan sistem informasi apa yang akan dibuat untuk menyelesaikan permasalahan mitra, sasaran yang ingin dicapai, jangka waktu pelaksanaan serta mempertimbangkan dana yang tersedia

### b. Analisis

Pada tahapan ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang ada, kesempatan, hambatan yang terjadi serta kebutuhan yang diharapkan oleh mitra sehingga dapat diusulkan perbaikan.

### c. Desain

Tahapan desain adalah untuk memenuhi kebutuhan pada fase analisis yang mana desain ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibuat.

Desain disini adalah untuk menggambarkan sistem administrasi di Panti Asuhan Bayi & Balita Fajar Harapan.

#### **d. Implementasi**

Tahapan implementasi adalah untuk mempersiapkan semua kebutuhan pemasangan perangkat sehingga sistem dan aplikasinya bisa digunakan, seperti penyiapan perangkat keras, perangkat lunak dan fasilitas pendukung lainnya. setelah semua telah siap baru bisa dilakukan pelatihan kepada seluruh pihak agar bisa memahami cara penggunaan sistem informasi administrasi Panti Asuhan.

#### **e. Penggunaan**

Setelah tahapan implementasi dilakukan, barulah sistem informasi administrasi Panti Asuhan siap digunakan untuk membantu pihak Panti Asuhan Bayi dan Balita Fajar Harapan.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Sistem administrasi panti asuhan dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang bisa diakses secara online, sehingga mempermudah pengurus, petugas dan pengasuh mengakses sistem dimanapun dan kapan saja. Pengurus akan mudah dalam mendapatkan laporan administrasi panti dan petugas akan lebih mudah dan cepat dalam proses pencatatan administrasi.

Berikut akan disajikan model sistem informasi administrasi Panti Asuhan :



**Gambar 3. Model alur Sistem Informasi Administrasi**

Dari gambar diatas sistem administrasi Panti Asuhan digunakan oleh petugas, hal pertama yang dilakukan petugas adalah menginputkan seluruh data-data yang berhubungan dengan panti seperti data anak asuh, data pengasuh, data donator, data jenis sumbangan, data uang masuk, data uang keluar, data kebutuhan anak asuh dan data petugas administrasi. Setelah diinput maka data tersebut akan masuk kedalam database, data yang sudah disimpan akan menjadi sebuah informasi

yang diperuntukkan untuk pengelola/ pengurus Panti Asuhan. Adapun sistem dapat diakses secara online melalui link: **project.http.ac.id/pkm/administrator**  
Berikut tampilan dari sistem yang telah dibangun:

The screenshot shows the 'Sumbangan' (Donation) menu in the system. The sidebar on the left contains the following menu items: Homepage, User, Data Master, Sumbangan (selected), Uang Masuk, Uang Keluar, Rekap Uang, Barang Masuk, Barang Keluar, Rekap Barang, Tumbuh Kembang, and Jadwal Undangan. The main content area displays a welcome message for the admin, followed by two statistics: 'Data Anak (4)' (Laki-Laki: 2 - Perempuan: 2) and 'Jumlah Bayi/Balita' (3). Below these is a table titled 'Sumbangan Uang Panti Asuhan Fajar Harapan' with a 'Tambah Data' button and a search bar. The table has columns for No, Tanggal, Nama, Alamat Penyumbang, No HP, Jumlah, Jenis, Catatan, Penerima, and Aksi. Two rows of data are visible:

No	Tanggal	Nama	Alamat Penyumbang	No HP	Jumlah	Jenis	Catatan	Penerima	Aksi
1	2021-05-23	Budi	Jl. harapan raya no 88	085249497953	Rp. 200.000	Infak	mohon doa sehat dan murah rezki	deni	Kuitansi
2	2021-05-23	dodo	pekanbaru	085249497955	Rp. 2.500.000	Infak	mohon doa untuk kedua orang tua	deni	Kuitansi

**Gambar 4. Tampilan Halaman Menu Sumbangan**

Pada halaman home gambar diatas terdapat menu sumbangan yang memiliki sub menu Uang masuk, Uang Keluar, Rekap Uang, Barang Masuk, Barang Keluar dan Rekap Barang.

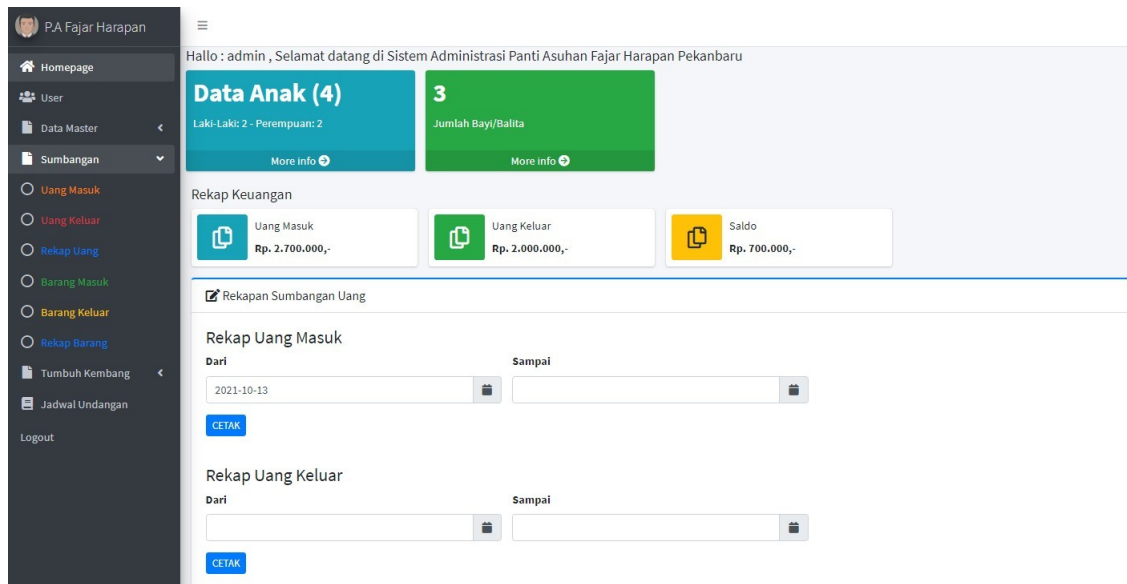
The screenshot shows the 'Sumbangan Input' form. It includes the following fields and controls:

- Nama Donatur:** A dropdown menu with the option 'Pilih Donatur'.
- Tanggal menyumbang:** A date picker field.
- Nomor Donatur:** A text input field.
- Jumlah Menyumbang:** A text input field with the placeholder 'Jumlah'.
- Nama Donatur:** A text input field.
- Jenis Sumbangan:** A dropdown menu with the option 'Infak'.
- Alamat:** A text input field.
- Catatan:** A text area with the placeholder 'Enter ...'.
- No HP:** A text input field.
- Simpan:** A green button at the bottom left.

**Gambar 5. Tampilan Halaman Input Sumbangan Uang**

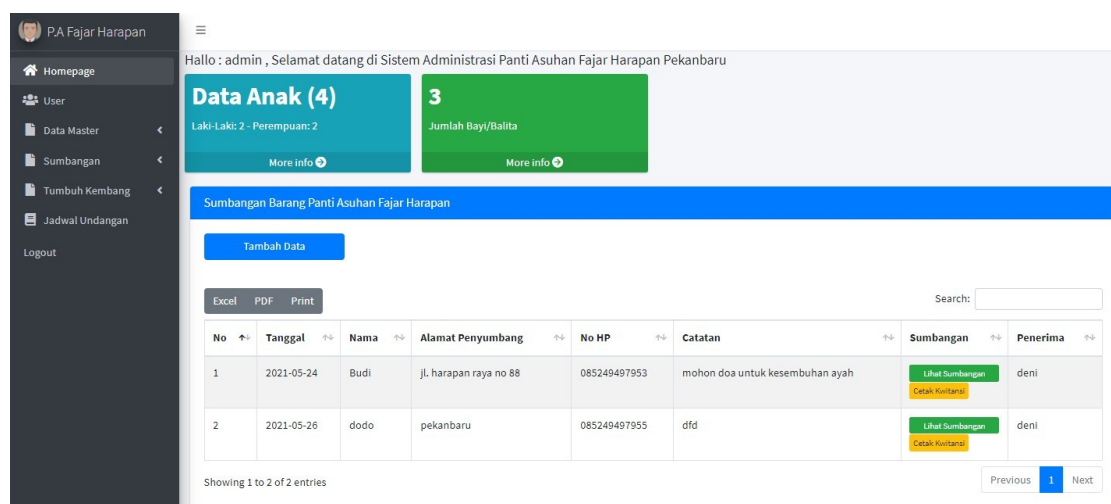
Form ini untuk melakukan penginputan sumbangan dalam bentuk uang dari donatur, untuk donatur terlebih dahulu harus di inputkan melalui master donatur.





**Gambar 6. Menu Cetak Laporan Uang Masuk dan Keluar**

Gambar di atas adalah tampilan untuk melakukan cetak rekap uang masuk dan uang keluar berdasarkan tanggal periode. Digambar terlihat besaran uang masuk dan uang keluar, serta saldo keuangan yang ada saat ini.



**Gambar 7. Menu Pengelolaan Data Sumbangan Barang**

Gambar diatas adalah tampilan sistem untuk pengelolaan data sumbangan dalam bentuk barang, terlebih dahulu jenis barang harus diinputkan melalui master barang. Dari fitur pengelolaan sumbangan barang ini maka pengguna dapat melihat rekap sumbangan barang yang masuk dan keluar, serta melihat stok ketersediaan barang.



**Gambar 8. Sosialisasi Sistem Administrasi ke Mitra**

#### **4. Simpulan**

Dari hasil penerapan sistem administrasi sumbangan yang dapat di akses secara online maka pengelola Panti Asuhan lebih mudah dalam melakukan perekapan seperti donatur, uang masuk, uang keluar, barang masuk, barang keluar dan dapat melihat laporan sumbangan keuangan serta saldo dengan cepat, juga dapat melihat ketersediaan barang dengan cepat dari mana saja dan kapan saja. Sehingga dari hasil penerapan sistem ini memberikan dampak peningkatan kemampuan manajemen mitra.

#### **5. Ucapan Terimakasih**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan pendanaan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta pihak STMIK-STIKes Hang Tuah Pekanbaru yang telah memberikan fasilitas dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat.

#### **6. Daftar Pustaka**

- Abidin, A. M. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak. *An-Nisa*, 11(1), 354–363. <https://doi.org/10.30863/an.v11i1.302>
- Khoirunnisa, S., Ishartono, I., & Resnawaty, R. (2015). Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 69–73. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.13258>



- Mah, N. I. (n.d.). *ASUHAN PUTRA BORNEO SAMPIT BERBASIS DESKTOP*.
- Qamarina, N. (2017). Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan. *EJournal Administrasi Negara*, 5(3), 6488–6501.
- Sherin Widya dan Rahmadani Yusran. (2020). peranan pemerintah dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan anak di panti asuhan Aisyiyah Muaro penjalinan Padang. *Civic Education*, 3(3), 386–393.
- Syukron, A., Informatika, B. S., Informatika, B. S., Keuangan, A., & Asuhan, P. (2020). *Keuangan Panti Asuhan*. 2(2), 150–157.